

# GAMBARAN ANGKA KEJADIAN *ABORTUS* BULAN JANUARI-DESEMBER 2013 DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

## INTISARI

Lia Oktaviani<sup>1</sup> Dwi Yulinda<sup>2</sup>

**Latar Belakang:** Indonesia diperkirakan sekitar 2-2,5% mengalami keguguran setiap tahun. Studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul mengalami kenaikan angka kejadian *abortus* setiap tahunnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *abortus* antara lain umur, paritas, jarak kehamilan, kadar *Haemoglobine* (Hb), riwayat *abortus* dan umur kehamilan.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran angka kejadian *abortus* Bulan Januari-Desember 2013 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan retrospektif (*retrospective study*). Sampel penelitian semua ibu hamil yang mengalami *abortus* periode bulan Januari-Desember 2013 di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah 183 sampel. Pengumpulan data menggunakan rekam medik ibu yang mengalami *abortus* periode bulan Januari-Desember 2013. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Pengolahan data menggunakan program komputer (SPSS).

**Hasil Penelitian:** 183 sampel didapatkan ibu hamil yang mengalami *abortus* inkompletus sebanyak 60,7% pada usia kehamilan 0-12 minggu 69,4% dan pada ibu yang belum pernah memiliki jarak kehamilan (hamil pertama) 35,5%.

**Kesimpulan:** Sebagian besar pasien mengalami *abortus* inkompletus, *abortus* terjadi pada usia kehamilan 0-12 minggu dan *abortus* terjadi pada ibu yang belum pernah memiliki jarak kehamilan (hamil pertama).

**Kata Kunci:** *Abortus*, angka kejadian

---

<sup>1</sup> Program Studi D-III Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen

**THE DESCRIPTION OF ABORTION CASE RATE DURING OF  
JANUARY – DECEMBER 2013 IN PANEMBAHAN SENOPATI  
GENERAL HOSPITAL IN BANTUL YOGYAKARTA**

**ABSTRACT**

Lia Oktaviani<sup>1</sup> Dwi Yulinda<sup>2</sup>

**Background** : Indonesia is expected to have about 2-2,5% of miscarriage case over the nation annually. Initial research in Panembahan Senopati General Hospital has revealed an annual increase of abortion case rate. Factors that may influence the practice of abortion are age, parity, pregnancy interval, Haemoglobine level, abortion history, and pregnancy age.

**Purpose** : To find out the description of abortion case rate during January-December 2013 in Panembahan Senopati General Hospital in Bantul Yogyakarta.

**Method** : This was a descriptive research with retrospective design. Samples were all pregnant mothers who experienced abortion during the term of January – December 2013 in Panembahan Senopati General Hospital in Bantul. Sampling technique used total sampling. Samples that met the inclusion and exclusion criteria were 183 samples. Data collecting used maternal medical records that documented abortion cases since January until December 2013. Data analysis was descriptive analysis. Data processing applied SPSS computer program.

**Result** : Among 183 samples of pregnant mothers, as many as 60,7 % experienced complete abortion, 69,4 % experienced abortion in the first 12 weeks, and 35,5 % had not ever yet to have any pregnancy interval (first pregnancy).

**Conclusion** : Most of the patients experienced complete abortion, the abortion were practiced during the first 12 weeks of pregnancy age, and the abortion were practiced to mothers who had not ever yet to have any pregnancy interval (first pregnancy).

**Keywords** : Abortion, Case Rate.

---

<sup>1</sup>Midwifery Program School Of Health A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer